

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA MTS NUURUSSA'ADAH KECAMATAN AESESA KABUPATEN NAGEKEO

Hafsiah Mariama Dhengi¹, Hj. Sumiati²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

✉ Corresponding Author:
Nama Penulis: Hj. Sumiati
E-mail: hjsumiati@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the process of implementing online learning, the problems faced by teachers and parents regarding online learning and the efforts made by teachers and parents in online learning. The type of research used is field research with a qualitative research approach. The results of this study indicate the process of implementing online learning at SMA Muhammadiyah Pakue using the whatsapp application, class room and camtasia. As a learning process carried out online, students are not only focused on participating in learning, but students are also given assignments by the teacher then students send assignments in the form of videos and pictures. The time for collecting assignments is not immediately distorted but is given 1 to 2 days. The problems faced by teachers are networks, teachers who are not yet good at using Science and Technology and students who sometimes do not enter the learning process and there are even teachers whose cellphones have errors due to memory capacity do not support. While the problems faced by parents are economic problems, uneven distribution of quotas so that they bear the purchase of children's quotas and lack of knowledge, especially in the use of technology, making it difficult to guide children in the online learning process. How to motivate, assign tasks and facilitate the internet. Meanwhile, parents try to provide motivation, facilitate children with cellphones and quotas, overcome children's learning difficulties and supervise children when learning online. Efforts made by teachers and parents are noble things so that future generations are intelligent with their intellectual, emotional and spiritual qualities.

Keywords: *Problems of Teachers and Parents; Online Learning.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui semangat belajar siswa MTS Nuurussa'adah Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo di tengah pandemic covid-19, untuk mengetahui peranan guru PAI di tengah pandemic covid-19 dalam meningkatkan semangat belajar siswa Mts Nuurussa'adah Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo, untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar siswa Mts Nuurussa'adah Kecamatan Aesesa

Kabupaten Nagekeo di tengah pandemi covid-19. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru pendidikan agama Islam di masa pandemi covid-19 mempunyai tantangan sendiri dalam memahami siswa agar tetap menjadi penggerak dan pembina yang memiliki kemampuan untuk memberikan semangat kepada peserta didik dalam belajar, agar peserta didik kedepannya lebih semangat dan aktif dalam belajar. Guru PAI di MTs Nuurussa'adah juga dituntut untuk memiliki metode atau strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa sekarang ini, dimana guru PAI memberikan pembelajaran dengan metode kreatif dan inovatif yang dapat memberikan motivasi pada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar.

Kata Kunci: Peranan Guru PAI; Pandemi Covid; Semangat Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Guru harus mampu memilih pendekatan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik dalam pembelajaran yang ada di Sekolah. Guru juga dapat diartikan sebagai pertanggung jawaban perkembangan siswa atau peserta didik.¹ Berbicara mengenai strategi pembelajaran, saat ini dunia pendidikan sedang terganggu dengan mengguncangnya wabah Virus Corona. Kebijakan social distancing maupun physical distancing guna meminimalisir penyebaran COVID-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran dirumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung. Selama masa pandemic COVID-19 pembelajaran dirumah atau online menjadi solusi melanjutkan sisa semester. Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak dan dengan dukungan jaringan internet.²

Namun, hal tersebut juga tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang terjadi seperti kurangnya pengawasan belajar secara langsung dari orang tua dan guru, kurangnya nilai kejujuran pada diri siswa, banyaknya tugas yang diberikan guru tanpa memberi materi yang menjadikan tidak sedikit dari siswa mengeluhkan hal ini karena kurang paham pada materi yang di berikan oleh guru, serta kurangnya motivasi belajar siswa sehingga menjadikan semangat belajar siswa itu menurun, bahkan kehilangan

¹ Ahmad Tafsiar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2013), h 119

² Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). *Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia*. *Pedagogical Research*, 5(4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>

semangat untuk mengikuti pembelajaran daring di tengah pandemi covid saat ini. Semangat dalam pengertian umum digunakan untuk mengungkapkan minat yang menggebu dan pengorbanan untuk meraih tujuan.³

Sebelum masa pandemi covid-19, guru PAI di MTs Nuurussa'adah yang akan peneliti teliti dalam meningkatkan semangat belajar siswa menggunakan berbagai metode yang bervariasi. Cara tersebut berhasil menambah semangat siswa saat pembelajaran dikelas sehingga siswa tidak bosan dan jenuh saat pembelajaran berlangsung. Berbeda pada masa covid-19, guru melakukan proses pembelajaran melalui daring. Di mana pembelajaran daring baru pertama kali diterapkan di MTs Nuurussa'adah. Guru PAI belum memiliki kesiapan yang matang dengan pembelajaran daring. Saat pembelajaran daring siswa hanya diberi materi dan tugas yang dikirim melalui media sosial dan biasanya siswa mengambil di rumah guru PAI. Siswa pun merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran. Sehingga semangat pada masa covid-19 pun menurun.

Dari berbagai pemaparan diatas penulis ingin meneliti bagaimana peranan guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar siswa dimasa pandemi. Karena metode pembelajaran yang berubah dari pembelajaran secara langsung atau tatap muka berubah menjadi pembelajaran online yang disebabkan oleh virus Covid-19. Dengan adanya pembelajaran online ini penulis melihat masih banyak peserta didik yang kurang semangat belajarnya disebabkan banyak masalah dalam proses pembelajaran online.

METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Digunakan metode penelitian yang demikian karena kajian penelitian yang diteliti adalah untuk menemukan pemahaman secara mendalam yakni Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa MTs Nuurussa'adah Kecamatan Aesesakabupaten Nagekeo.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama yaitu sumber yang memang benar mewakili atau berhak memberikan informasi data. Data primer peneliti yaitu data yang diperoleh

³ Yahya Harun, *Zeal And Enthusiasm Described In The Qur'an*, Surabaya: Risalah Gusti, 2003. Hlm 5.

atau dikumpulkan langsung di lapangan atau yang menjadi subyek dari penelitian yaitu, Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa MTs Nuurussa'adah Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Di Tengah Pand Memi Covid-19 data yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua atau diperoleh bukan dari sumber datanya langsung.

C. Instrumen Penelitian

1. Pedoman observasi adalah catatan tentang data sekolah, keadaan MTs Nuurussa'adah Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Di Tengah Pand Memi Covid-19 baik fisik (sarana dan prasarana), struktur organisasi, keadaan guru dan siswa. Upayah yang dilakukan guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa.
2. Pedoman wawancara. Wawancara adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi kepada narasumber (informan) dengan cara mengajukan pertanyaan kemudian narasumber menjawab pertanyaan tersebut. wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.
3. Catatan dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data dengan mencari atau mengambil data-data berupa catatan atau dokumen yang ada di sekolah. Data yang dimaksud adalah keadaan MTs Nuurussa'adah Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo baik fisik (sarana dan prasarana), struktur organisasi, jumlah siswa, dan serta jumlah guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi. Dengan metode ini, peneliti akan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dalam hal ini yang diamati adalah lokasi penelitian.
2. Wawancara. Peneliti harus melakukan wawancara secara mendalam agar mendapat data sebaikbaiknya. Wawancara juga bisa dikatakan sebagai metode untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.
3. Dokumen. Metode dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan juga buku-buku baik itu tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data. Reduksi data lebih memfokuskan, menyederhakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Tegasnya, reduksi data adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat bagian, penggolongan, dan menulis memo. Kegiatan ini berlangsung terus-menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun.⁴
2. Penyajian data. Penyajian data adalah sebagian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai jenis bentuk matrik, grafiks, jaringan.
3. Menarik kesimpulan setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan data. Dalam tahap analisis data seorang peneliti kualitatif mulai mencari ari benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat.

PEMBAHASAN

A. Semangat belajar siswa MTs Nuurussa'adah Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo di tengah pandemi covid-19

Semangat adalah perasaan yang sangat kuat yang dialami oleh setiap orang, dapat dilihat sebagai bagian fundamental dari suatu kegiatan sehingga sesuatu dapat ditunjukkan kepada pengarah potensi yang menimbulkan, mengidupkan, menumbuhkan tingkat keinginan yang tinggi.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan. Menurut pandangan tradisional belajar adalah usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut pandangan modern belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan.

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah pergerakan atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik untuk belajar. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno menyebutkan indikator motivasi belajar yang berbeda, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

⁴ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet-4; Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 148-150

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatarbelakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.
3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan. Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka.
4. Adanya penghargaan dalam belajar. Penghargaan dalam bentuk lain terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling muda dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna akan selalu di ingat, dipahami, dan dihargai.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi timbul dapat dilihat dari ketekunan dalam dirinya dalam mengerjakan tugas, tidak putus asa jika menghadapi kesulitan, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya, senang bekerja mandiri, bosan terhadap tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Ciri-ciri motivasi belajar dapat diukur dari tekad yang kuat dalam diri siswa untuk belajar, berhasil, dan meraih cita-cita masa depan. Motivasi belajar juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan yang kondusif dalam belajar. Seorang siswa yang senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi, melibatkan diri aktif dalam kegiatan belajar, dan memiliki keterlibatan afektif yang tinggi dalam belajar juga dapat dikatakan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara terhadap guru dan siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, maka diperoleh penelitian sebagai berikut:

⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2011. Hlm 23

Sesuai dengan apa yang di ungkapkan oleh informan selaku guru pendidikan agama Islam.

Pada kondisi pandemi saat ini semangat peserta didik pada pembelajaran PAI kurang memberikan respon yang positif seperti siswa yang mulai tidak aktif pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, siswa cenderung lebih cepat merasa bosan, banyangkanya keluhan dari siswa terkait tugas yang menumpuk, dan penggunaan media belajar yang kurang menarik. Sehingga saya selaku guru PAI berusaha untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik dengan memberikan motivasi untuk tetap semangat walaupun masa pandemi seperti ini.⁶

Dari tanggapan informan di atas yang menjadi inti dari permasalahan tersebut adalah semakin menurunnya semangat belajar. Sehingga fungsi guru sebagai motivator sangat diperlukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada pembelajaran online peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidak majuan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus menerus. Motivasi yang rendah dapat mengakibatkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa.

Adapun wawancara dari peserta didik informan selaku peserta didik mengatakan bahwa:

Pembelajaran saat ini sangat membuat saya dan teman-teman saya membutuhkan kondisi yang lebih baik dalam proses belajar di tengah pandemi ini agar kami juga dapat merasa bersemangat dalam belajar.”⁷

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa Guru di masa pandemi covid-19 mempunyai tantangan sendiri. Untuk tetap menjadi penggerak dan pembina yang memiliki kemampuan untuk memberikan semangat kepada peserta didik dalam belajar, agar peserta

⁶ Rohana A.Ismail, S. Pd I., Wawancara, Ruang Guru Mts Nuurussa’adah. 25 Mei 2021

⁷ Muhammad Fitrah. Wawancara, Ruang Kelas. 25 Mei 2021

didik ke depannya lebih semangat dan aktif dalam belajar. Guru PAI di MTs Nuurussa'adah juga dituntut untuk memiliki metode atau strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa sekarang ini, di mana guru PAI memberikan pembelajaran dengan metode kreatif dan inovatif yang dapat memberikan motivasi pada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Menyadari hal tersebut, maka sangat penting untuk meningkatkan aktivitas, kreativitas, kualitas dan profesionalisme guru. Sebab kualitas guru ditinjau dari dua segi yaitu dari segi proses dan dari segi hasil.

B. Peranan Guru PAI Di Tengah Pandemic Covid-19 Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa MTs Nuurussa'adah Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo

Proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak bisa lepas dari keberadaan guru. Tanpa adanya guru pembelajaran akan sulit dilakukan, apalagi dalam rangka pelaksanaan pendidikan formal, guru menjadi pihak yang sangat vital. Guru memiliki peran yang paling aktif dalam dalam pelaksanaan pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Guru melaksanakan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dengan mengajar peserta didik atau siswa. Siswa juga akan kesulitan dalam belajar ataupun menerima materi tanpa keberadaan guru, hanya mengandalkan sumber belajar dan media pembelajaran, hingga melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

Proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggungjawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu perkembangan siswa.

Disamping itu, perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan sosial budaya yang berlangsung dengan cepat telah memberikan tantangan kepada sikap individu. Setiap individu senantiasa ditantang untuk terus belajar agar dapat menyesuaikan diri sebaik-baiknya. Dalam hubungan ini, guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam seluruh kegiatan belajar mengajar.

Guru Agama adalah figur central di sekolah, apalagi sekolah madrasah yang mempelajari ilmu agama dengan lebih dalam. Madrasah mempunyai berbagai macam cara agar peserta didiknya sesuai dengan tujuan keagamaan madrasah tersebut. Dalam membimbing atau mendidik seorang anak guru tentu akan memberikan yang terbaik. Apalagi dalam situasi pandemi covid-19 yang mengharuskan pemberlakuan *lockdown*, mengakibatkan pembatasan melakukan kegiatan di luar rumah. Salah satunya kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kegiatan pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah. Terdapat tiga peran orang tua selama proses pembelajaran jarak jauh, yaitu orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, orang tua sebagai fasilitator, serta orang tua sebagai motivator.

Tugas dan peran seorang guru mengubah ketidaktahuan menjadi mengerti, mengubah kebodohan menjadi pintar. Selain itu, tingkah laku guru menjadi panutan, inspirasi dan motivasi bagi semua orang. Peranan guru di tengah pandemi covid-19 dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Di mana guru tidak hanya memastikan kelangsungan pembelajaran, tetapi juga berperan lebih dalam mendukung kesehatan mental dan kesejahteraan peserta didik. Para guru tidak hanya gigih bekerja sendiri, melainkan bergerak secara kolektif demi menemukan solusi atas tantangan untuk menghasilkan inovasi belajar mengajar yang bermakna dan menyenangkan.

Motivasi adalah alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu dalam mencapai tujuan. Kegiatan belajar mengajar tanpa adanya motivasi maka tidak berjalan dengan baik. Motivasi yang baik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri. Namun, motivasi juga sulit untuk dibangkitkan. Peran guru salah satunya adalah membangkitkan motivasi peserta didik untuk terus semangat pada saat pembelajaran secara daring dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran ini ada komunikasi antara guru dan peserta didik. Komunikasi dalam kegiatan pembelajaran menjadi salah satu penentu keberhasilan pembelajaran.

Peserta didik yang merasa kesusahan dalam memahami materi yang guru sampaikan, maka guru akan menjelaskan ulang tentang materi yang diajarkan. Karena pada masa pandemi ini, proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring mengalami kesulitan untuk berinteraksi, maka dari itu jika ada peserta didik yang kurang memahami isi materi yang guru sampaikan bisa ditanyakan kembali bagian mana yang peserta didik kurang faham, nanti guru akan menjelaskan ulang.

Sesuai dengan apa yang di ungkapkan oleh informan selaku guru pendidikan agama Islam tentang pembelajaran sistem daring dan roling

Pembelajaran sistem daring sudah berlangsung pada tahun 2020 sampai bulan Mei 2021. Kemudian kembali normal di bulan juni 2021. saya di sini selaku guru pendidikan agama Islam berperan penting dalam memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran PAI agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran PAI dan juga memastikan tercapainya tujuan pendidikan dan pemenuhan target akedemis dan dan non akedemis serta

*mempersiapkan materi dan hasil pembelajaran PAI kepada peserta didik.*⁸

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru PAI di MTs Nuurussa'adah maropokot dalam kegiatan belajar mengajar saat pandemi tidaklah selalu berjalan dengan lancar, dan sesuai dengan yang diharapkan, karena terkadang peserta didik tidak semangat dalam belajar dan itu menjadi tugas guru PAI di MTs Nuurussa'adah maropokot untuk meningkatkan motivasi belajar mereka.

Untuk itu dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar mereka saat pandemi, guru PAI di MTs Nuurussa'adah maropokot selalu memberikan yang terbaik bagi peserta didiknya dengan cara memilih metode dan memberikan variasi belajar yang baik, sehingga peserta didik termotivasi untuk selalu rajin dan tekun belajar walaupun saat pandemi.

Guru lebih memperhatikan proses belajar siswa agar dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan penilaian yang sesuai dengan hasil belajar siswa, memberikan apresiasi dalam pencapaian yang dilakukan oleh siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya. Peran guru sangat berpengaruh terhadap pencapaian yang diraih oleh setiap siswa.

Peran motivasi belajar dalam proses pembelajaran sangat besar. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran bergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswa-siswanya. Besar kecilnya motivasi akan menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh belajar siswa.

C. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa MTs Nuurussa'adah Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Di Tengah Pandemi Covid-19

Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran perlu strategi agar tujuan tercapai dengan optimal. Cara yang ditetapkan sebagai hasil kajian strategi dalam proses pembelajaran dinamakan metode. Cara menetapkan metode dinamakan teknik. Istilah strategi, metode, dan teknik bisa disebut model mengajar. Adapun istilah lain dari strategi dan model bisa disebut dengan pendekatan (*approach*).

Perubahan pembelajaran yang terjadi dalam tempo cepat dan luas ini menimbulkan kegagapan di awal pelaksanaan. Seluruh komponen

⁸ *Ibid.*

pembelajaran mulai dari sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua dituntut untuk berperan besar. Seiring berjalannya waktu dan semangat belajar yang kuat, disruption tersebut mulai bisa diterima dan dijalankan menjadi semua mekanisme baru dalam tatanan pendidikan meski berbagai kendala dan tantangan.

Strategi merupakan aspek terpenting dalam proses pendidikan dan komponen yang tidak terpisahkan dari aktifitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran memerlukan strategi yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran, termasuk strategi guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar di masa pandemi. Dalam proses pembelajaran seorang guru tentu menemukan siswa yang sulit untuk belajar, untuk mengatasi hal tersebut guru harus berupaya untuk mengatasinya dengan menggunakan berbagai cara atau strategi.

Strategi dalam konteks pendidikan dapat dimaknai sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi dalam konteks pendidikan juga mengarah kepada hal yang lebih spesifik, yakni khusus pada pembelajaran. Strategi dapat diartikan juga ialah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran yang telah ditentukan dan direncanakan serta disesuaikan dengan kondisi maupun situasi baik untuk kebutuhan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Ada empat strategi dasar dalam pembelajaran yang meliputi hal-hal berikut:

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sebagaimana yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan pembelajaran berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Dalam proses pembelajaran guru PAI MTs Nuurussa'adah telah dilakukan berbagai metode dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Adapun upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan semangat belajar

siswa adalah dengan melakukan pujian dan kasih sayang, melakukan tes dan pemberian nilai secara bijaksana dan pemberian tugas.

1. Melakukan pujian dan kasih sayang. Ucapan kata-kata bagus, baik sekali hasilnya atau pujian bagi siswa setelah selesai melakukan pekerjaan yang disuruh.
2. Melakukan tes dan pemberian nilai. Tes atau ujian dan nilai dipakai sebagai dasar dalam memberikan penghargaan atau hadiah yang menurut saya dapat menjadi suatu kekuatan untuk meningkatkan semangat siswa. Siswa belajar karena ada keuntungan yang diperoleh dengan nilai yang tinggi. Dengan demikian, memberikan tes dan nilai mempunyai efek dalam memotivasi siswa untuk belajar.
3. Metode resitasi pemberian tugas dan pujian. Seorang guru melakukan kompetisi atau persaingan untuk menumbuhkan semangat baik secara individual atau kelompok. Dengan demikian dapat diketahui persaingan dalam kegiatan belajar dapat merangsang siswa untuk belajar lebih baik lagi. Kompetisi dapat dilakukan dengan berbagai bentuk yaitu kompetisi intrapersonal antara teman-teman sebaya, kompetisi antar kelompok, dan kompetisi dengan dirinya sendiri. Kompetisi dengan teman-teman sebaya bias menimbulkan semangat dalam belajarnya, kompetisi antara kelompok juga bias menimbulkan semangat yang kuat karena seseorang akan merasa dirinya ikut terlibat dalam suatu permasalahan tersebut, dengan keterlibatan dirinya dalam kegiatan tersebut akan memotivasi dirinya. Sedangkan kompetisi dengan dirinya sendiri, dilakukan untuk introspeksi diri melihat kemampuan dirinya dan dibandingkan hasil terdahulu dengan hasil yang baru di perolehnya.

Hal ini dikemukakan oleh informan selaku guru pendidikan agama Islam tentang Media dan metode pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran secara daring yaitu:

Guru di masa pandemi berusaha menerapkan 3 sistem pembelajaran yaitu daring, luring, dan roling. Pertama, Sistem pembelajaran daring dilakukan menggunakan media handphone dengan aplikasi whatsapp. kedua, menggunakan sistem luring yaitu pertemuan tatap muka yang dilakukan 3 kali sepekan di sekolah. ketiga, sistem roling, pertemuan tatap muka yang dilakukan antara guru dan siswa, yang berlangsung di rumah siswa dan sebelumnya telah di bagikan kelompok belajar yang di lakukan 3 kali dalam satu pekan.

Selanjutnya informan kembali mengemukakan bahwa:

Sebagai guru harus keratif dalam memberikan pembelajaran agar peserta didik tidak muda bosaan saat menerima materi dan memilih metode yang dapat meningktakan semangat belajar siswa seperti

dengan memberikan pujian dan kasih sayang, melakukan tes dan pemberian nilai secara bijaksana dan pemberian tugas.⁹

Pernyataan hasil wawancara dari informan selaku siswa bahwa:

Strategi yang dilakukan guru sangat membantu siswa agar tetap mendapatkan materi walaupun di tengah pandemic.¹⁰

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa guru membuat sistem belajar untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam masa pandemi covid-19. Upaya yang dilakukan guru PAI Mts Nuurussa'adah maropokot dalam meningkatkan semangat belajar siswa adalah dengan menggunakan beberapa strategi dan metode pembelajaran seperti, sistem pembelajaran daring, luring, dan roling yang sangat membantu siswa agar tetap mendapatkan materi walaupun di tengah pandemi covid-19. Tujuan melakukan pendekatan seperti ini adalah untuk mengetahui jenis kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

Perlu adanya peran guru dalam upaya memberikan motivasi pada masa saat ini untuk meningkat semangat belajar yang dilakukan oleh siswa melalui pembelajaran daring. Upaya yang dilakukan guru itu sendiri yaitu mengembangkan keterbukaan, dan optimalisme pemanfaatan teknologi pembelajaran. Motivasi adalah salah satu cara yang logis untuk memberikan dorongan kepada siswa dengan cara mengaitkan pengalaman belajar kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa didalam kondisi pandemi covid-19.

PENUTUP

Guru PAI (Pendidikan agama Islam) di masa pandemi covid-19 mempunyai tantangan sendiri dalam memahamkan siswa agar tetap menjadi penggerak dan pembina yang memiliki kemampuan untuk memberikan semangat kepada peserta didik dalam belajar, agar peserta didik kedepannya lebih semangat dan aktif dalam belajar. Guru PAI di MTs Nuurussa'adah juga dituntut untuk memiliki metode atau strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa sekarang ini, dimana guru PAI memberikan pembelajaran dengan metode kreatif dan inovatif yang dapat memberikan motivasi pada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru PAI di MTs Nuurussa'adah maropokot berperan sangat penting

⁹ Rohana A.Ismail, S. Pd I., Wawancara, Ruang Guru Mts Nuurussa'adah. 25 Mei 2021

¹⁰ Nur Fahrani Amelia. Wawancara, Ruang Kelas. 25 Mei 2021

dalam memberikan semangat serta motivasi kepada peserta didik dilihat dari upaya, serta strategi guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik di MTs Nuurussa'adah maropokot agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa dengan menggunakan beberapa strategi pembelajaran seperti, sistem pembelajaran daring, luring, dan roling yang sangat membantu siswa agar tetap mendapatkan materi walaupun di tengah pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Astitah, A., Mawardi, A., & Nurhidaya, M. (2020). POLA PEMBINAAN KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 1 MAKASSAR. *PILAR*, 11(1).
- Azis, N., & Amiruddin, A. (2020). MOTIVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(01), 56-74.
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>.
- Elli, E. (2020). KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 MANUJU KABUPATEN GOWA. *PILAR*, 11(1).
- Hamzah B. Uno, Teori Motivasi Dan Pengukurannya, Jakarta: PT Bumi Aksara 2011. Hlm 23
- Harun, Yahya, Zeal And Enthusiasm Described In The Qur'an, Surabaya:Risalah Gusti,2003.
- Muthahharah, S., & Al-Farisi, S. (2019). PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA DI MADRASAH ALIYAH AS'ADIYAH DAPOKO KABUPATEN BANTAENG. *PILAR*, 10(2).
- Salim dan Syahrums, Metode Penelitian Kualitatif, (Cet-4; Bandung: Citapustaka Media, 2012).
- Tafsiar, Ahmad, Ilmu Pendidikan Islam, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2013).

Wawancara:

Muhammad Fitrah. Wawancara, Ruang Kelas. 25 Mei 2021.

Nur Fahrani Amelia. Wawancara, Ruang Kelas. 25 Mei 2021

Rohana A.Ismail, S. Pd I., Wawancara, Ruang Guru Mts Nuurussa'adah. 25 Mei 2021.